

## TABLE OF CONTENTS

<b>ACKNOWLEDGEMENTS</b> .....	i
<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b> .....	1
1.1 Background of the Study .....	1
1.2 Statement of the Problem .....	4
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Organization of the Thesis.....	4
<b>CHAPTER TWO: LITERATURE REVIEW</b> .....	6
2.1 Representation .....	6
2.2 Discourse Analysis .....	6
2.3 Critical Discourse Analysis by van Dijk .....	7
2.4 News Schemata .....	9
2.5 Farhat Sajjad’s “Critical Discourse Analysis of News Headline about Imran Khan's Peace March towards Wazaristan” (2013) .....	11
<b>CHAPTER THREE: METHODS OF RESEARCH</b> .....	13
3.1 Research Design .....	13
3.2 Data Collection Technique .....	14
3.3 Framework for Analysis .....	14
3.4 Data Analysis.....	15
<b>CHAPTER FOUR: REPRESENTATION OF INDONESIA’S JUDICIARY OF AHOK’S BLASPHEMY VERDICT IN <i>THE NEW YORK TIMES</i> ARTICLE</b> ...	17
4.1 Macrostructure Analysis.....	17
4.2 Microstructure Analysis .....	21
4.2.1 Lexicon .....	22
4.2.2 Sentence Syntax .....	26
4.2.3 Level of description and degree of completeness.....	29
4.2.4 Implications .....	34
4.3 Superstructure Analysis.....	38
<b>CHAPTER FIVE: CONCLUSION</b> .....	53

**REFERENCES** ..... 58  
**APPENDICES** ..... 60



## ABSTRACT

Studi yang saya ambil berisi kajian analisis mengenai representasi pengadilan di Indonesia yang menyangkut kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama yang diberitakan dalam sebuah artikel dari media luar negeri, *The New York Times*, dengan judul “‘Rot at the Core’: Blasphemy Verdict in Indonesia Dismays Legal Experts”. Teori yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis yang dikemukakan oleh Teun A. van Dijk. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis di tingkat mikro yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam artikel. Selain itu, analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penulis memberikan representasi terhadap seseorang atau suatu hal untuk menunjukkan dukungan atau penolakannya terhadap isu yang dibahas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana peneliti harus mengamati dan mendeskripsikan data untuk menunjukkan representasi dari penulis. Ada tiga aspek analisis yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu makrostruktur, mikrostruktur, dan superstruktur. Melalui analisis dari ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa penulis memberikan representasi negatif terhadap pengadilan di Indonesia yang menyangkut kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama.